

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hampir semua orangtua di Desa 'X' Indramayu (93,6%) memaknai kehadiran anak perempuannya sebagai *Positive General Values* dan hanya sedikit orangtua di Desa 'X' Indramayu (6,4%) yang memaknai kehadiran anak perempuannya sebagai *Negative General Values*.
2. Dari semua orangtua yang memandang kehadiran anak perempuan sebagai *Positive General Values*, lebih banyak yang memilih aspek *Emotional Benefits* (27.3%).
3. Faktor usia orangtua ketika menikah, jenis kelamin orangtua, dan tingkat perekonomian menunjukkan indikasi keterkaitan dengan *Values of Children*. Faktor harapan orangtua akan kehadiran anak kurang menunjukkan indikasi keterkaitan dengan *Values of Children*. Sedangkan faktor latar belakang pendidikan, penghayatan orangtua terhadap peran dan nilai agama serta penghayatan orangtua terhadap pandangan masyarakat Indramayu, tidak menunjukkan indikasi keterkaitan dengan *Values of Children*.

5.2 **Saran**

5.2.1. Saran teoretis

- Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian mengenai gambaran *Values of Children* anak perempuan dengan rentang usia anak perempuan yang seragam atau gambaran *Values of Children* anak laki-laki.
- Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian korelasional antara *Values of Children* dengan faktor usia orangtua ketika menikah, jenis kelamin orangtua, dan tingkat perekonomian.

5.2.2. Saran praktis

- Bagi para pemuka agama, gambaran mengenai makna anak perempuan di Desa 'X' Indramayu, dapat digunakan sebagai bahan diskusi dengan orangtua di Desa 'X' Indramayu mengenai pendidikan dan pekerjaan dalam kaitannya dengan tugas perkembangan anak-anak.
- Bagi para pemuka agama, praktisi di bidang sosial dan psikologi, gambaran makna anak perempuan di Desa 'X' Indramayu dapat digunakan sebagai informasi dalam penyuluhan mengenai hubungan orangtua dan anak dengan tujuan lebih lanjut agar orangtua mendukung anak sehingga anak dapat memenuhi tugas perkembangan sesuai dengan usianya dan mengurangi tingkat pengiriman tenaga kerja di bawah umur ke luar negeri.